

MUSEUM DAN WISATA KOPI LAHAT

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**INDAH RAHMAHDINI
NIM. 03061281924023**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

RINGKASAN

MUSEUM DAN WISATA KOPI LAHAT

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 24 Maret 2023

Indah Rahmahdini; Dibimbing oleh Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning dan Ar.
Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. IAI
Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Usaha untuk mengembangkan potensi wisata di kawasan Ribang Kemambang sejalan dengan usaha pemerintah untuk memberdayakan potensi Kopi Baghi yang menjadi salah satu komoditas penting di Kabupaten Lahat. Hal ini diwujudkan dengan merencanakan pembangunan museum kopi di kawasan Taman Ribang Kemambang. Hal ini diharapkan dapat menarik kembali minat masyarakat untuk menjadikan kawasan Ribang Kemambang sebagai destinasi pilihan wisata. Usaha ini juga diharapkan dapat menyerap banyak sumber daya manusia untuk diberdayakan dan mengembangkan potensi alam yang ada di Kabupaten Lahat serta memberi tambahan pemasukan bagi pendapatan daerah. Lokasi pembangunan ini mengikuti rencana dari pihak Bappeda Kab. Lahat, yaitu di area konservasi rumah baghi di dalam kawasan Taman Ribang Kemambang. Kondisi fisik yang ada di tapak perancangan adalah kontur tapak yang cukup ekstrem namun dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik dan terdapat pemandangan danau yang akan menjadi titik akhir alur pengunjung. Terdapat tiga nilai yang diangkat dalam perancangan bangunan ini. Nilai pertama adalah nilai tradisional yang diangkat dari representasi Rumah Baghi dalam tapak. Nilai kedua adalah modern yang kekinian untuk menarik minat pengunjung. Nilai ketiga adalah penghubung cerita yang disajikan dalam tiap massa bangunan.

Kata Kunci: Kopi Baghi, Museum, Wisata

SUMMARY

LAHAT COFFEE MUSEUM AND TOURISM

Scientific papers in the form of Final Project Reports, date month year

Indah Rahmahdini; Promoted by Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning and Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. IAI

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

Efforts to develop tourism potential in the Ribang Kemambang area are in line with the government's efforts to empower the potential of Baghi Coffee which is one of the important commodities in Lahat Regency. This is realized by planning to build a coffee museum in the Ribang Kemambang Park area. This is expected to attract public interest in making the Ribang Kemambang area a tourist destination of choice. This business is also expected to be able to absorb a lot of human resources to be empowered and develop the natural potential that exists in Lahat Regency and provide additional income for regional income. The location of this development follows the plan from the Bappeda Kab. Lahat, namely in the conservation area of Baghi's house in the Ribang Kemambang Park area. The physical conditions on the design site are the site contours which are quite extreme but can be used as an attraction and there is a view of the lake which will be the end point of the visitor flow. There are three values raised in the design of this building. the first value is the traditional value that is lifted from the representation of Rumah Baghi on the site. The second value is contemporary modernity to attract visitors. The third value is the story link presented in each building mass.

Keywords: Baghi Coffee, Museum, Tourism

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Rahmahdini

NIM : 03061281924023

Judul : Museum dan Wisata Kopi Lahat

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Maret 2023



Indah Rahmahdini

HALAMAN PENGESAHAN

MUSEUM DAN WISATA KOPI LAHAT

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

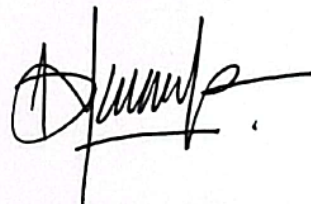
INDAH RAHMAHDINI
NIM: 03061281924023

Inderalaya, Maret 2023
Pembimbing I



Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

Pembimbing II



Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. IAI
NIP. 198512012015041005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Ar. Dr. Livia Kedy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Mental Sumatera Selatan" telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 November 2022. **Laporan telah direvisi** sesuai masukan dosen tim penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, Januari 2023

Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing I :

(Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning)

NIP. 198502072008122002

()

Pembimbing II :

(Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. IAI)

NIP. 198512012015041005

()

Mengetahui,

Ketua Studio Tugas Akhir



Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T., IAI.

NIP. 198512012015041005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Museum dan Wisata Kopi Lahat" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023.

Indralaya, Maret 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. (Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning)

NIP. 198502072008122002

()

Anggota :

2. (Ar. Dessa Andriyali Armario, S.T., M.T. IAD)

NIP. 198512012015041005

()

3. (Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU.)

NIP. 197402102005011003

()

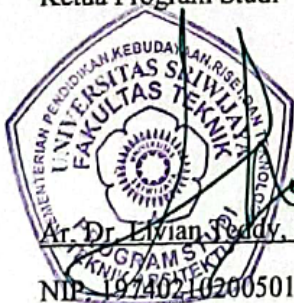
4. (Ardiansyah, S.T., M.T.)

NIP. 198210252006041005

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU.

NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Karya Tulis ini adalah rangkuman kerja keras dan proses panjang yang dijalani dengan penuh rasa syukur. Banyak emosi yang tercurahkan dalam menjalani prosesnya, beberapa membuat kecewa, sebagian membuat marah, lainnya membawa harapan akan ujung cerita yang bahagia. Segala realitas yang dijalani membuat saya kembali mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Perancangan dengan Judul “Museum dan Wisata Kopi Lahat” dapat diselesaikan. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada para guru yang mengajarkan banyak hal selama proses belajar di PSTA Unsri, terutama kepada Ibu Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning dan Bapak Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. IAI selaku dosen pembimbing saya selama menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih juga kepada pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan karya tulis ini, antara lain:

1. Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu yang harapan dan doanya tak pernah putus menyertai dan menyemangati aku. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat membuat kalian menjadi orang tua yang berbangga hati.
2. Bapak Dr. Livian Teddy S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., Ibu Dr.-ing Listen Prima, S.T., M. Planning., Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir.
4. Bapak Ar. Dessa Andriyali, S.T., Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T., M.T., Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
5. Bapak Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan
6. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., dan Bapak Ardiansyah, S.T., M.T. sebagai dosen penguji.

7. Dosen-dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
8. Keluarga terdekatku yang sudah mau direpotkan, kakak-kakakku, Anggraenny Hijayanti, Antoni, Aditya Prayetna, serta keluarga besar yang telah menjadi kekuatanku selama menjalani proses Tugas Akhir.
9. Para sahabat karibku, Indah, Chiquita, Melina, Sindy, Anah, Jordan, Addin, dan Fernando, terima kasih telah menemukan dan ditemukan oleh kalian. 4 tahun ini terasa begitu menyenangkan berkat kalian semua. Kepada teman-temanku, Arif, Raihan, dan Rayhan, terima kasih atas sumbangsih tawa dan cerita kalian yang mewarnai akhir masa perkuliahanku.
10. Adik-adik tingkatku yang sudah rela membagi waktunya bersama membantu dalam proses Tugas Akhir.

Akhir kata, ucapan permintaan maaf dari diri saya sebagai individu manusia yang tidak sempurna. Karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya.

Indralaya, 31 Maret 2023

Indah Rahmahdini

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI.....	VI
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Masalah Perancangan.....	15
1.3 Tujuan dan Sasaran	15
1.4 Ruang Lingkup.....	15
1.5 Sistematika Pembahasan	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
1.6 Pemahaman Proyek.....	17
1.6.1 Definisi.....	17
1.6.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA.....	22
1.6.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	25
1.7 Tinjauan Fungsional.....	26
1.7.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	26
1.7.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	29
1.8 Tinjauan Konsep Program.....	38
1.8.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	39
1.9 Tinjauan Lokasi.....	41
BAB 3 METODE PERANCANGAN	44
1.10 Pencarian Masalah Perancangan	44
1.10.1 Pengumpulan Data	44
1.10.2 Perumusan Masalah	45
1.10.3 Pendekatan Perancangan.....	45
1.11 Analisis	46
1.11.1 Fungsional dan Spasial.....	46
1.11.2 Konteksual.....	46
1.11.3 Selubung.....	46
1.12 Sintesis dan Perumusan Konsep	46
1.13 Skematik Perancangan.....	47

BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	48
1.14	Analisis Fungsional dan Spasial.....	48
1.14.1	Analisis Kegiatan.....	48
1.14.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	51
1.14.3	Analisis Luasan.....	56
1.14.4	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	72
1.14.5	Analisis Spasial.....	73
1.15	Analisis Kontekstual.....	75
1.15.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	77
1.15.2	Fitur Fisik Alam.....	79
1.15.3	Sirkulasi.....	81
1.15.4	Infrastruktur.....	82
1.15.5	Manusia dan Budaya.....	83
1.15.6	Iklim.....	84
1.15.7	Sensory.....	85
1.16	Analisis Selubung Bangunan.....	85
1.16.1	Analisis Sistem Struktur.....	85
1.16.2	Analisis Sistem Utilitas.....	91
1.16.3	Analisis Tutupan dan Bukaannya.....	101
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN.....	104
1.17	Konsep Perancangan.....	104
1.17.1	Konsep Perancangan Tapak.....	104
1.17.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	105
1.17.3	Konsep Perancangan Struktur.....	111
1.17.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	112
	DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perletakan Panel Koleksi.....	24
Gambar 2 Sirkulasi Ruang Pamer	25
Gambar 3 Coffee Museum/ M+ DA ARCUIQTECTOS.....	29
Gambar 4 Denah Coffee Museum/ M+ DA ARCUIQTECTOS	30
Gambar 5 Interior Coffee Museum/ M+ DA ARCUIQTECTOS.....	31
Gambar 6 Secret Garden Village	32
Gambar 7 Interior Secret Garden Village	35
Gambar 8 Gambar Tampak Secret Garden Village	35
Gambar 9 Kontur Secret Garden Village.....	36
Gambar 10 Starbucks Reserve and Roastery Shanghai	36
Gambar 11 Interior Starbucks Reserve and Roastery Shanghai	38
Gambar 12 Museum Nasional Indonesia	39
Gambar 13 Interior Museum Nasional Indonesia	41
Gambar 14 Peta Lokasi Ditinjau dari Pusat Kota	41
Gambar 15 Peta Lokasi	42
Gambar 16 Jarak Pandang terhadap Display Pameran	57
Gambar 17 Sudut Pandang Mata secara Vertikal	58
Gambar 18 Sudut Pandang Mata secara Horizontal	58
Gambar 19 Jarak Pandang Pengunjung terhadap Display	59
Gambar 20 Jarak Sirkulasi secara Horizontal	59
Gambar 21 Jarak Sirkulasi Dua Orang.....	60
Gambar 22 Foto Contoh Barang-barang yang Akan Dipamerkan.....	62
Gambar 23 Contoh Display Objek Pamer Besar.....	62
Gambar 24 Contoh Display Objek Pamer Kecil	63
Gambar 25 Contoh Panel Informasi.....	63
Gambar 26 Luas Ruang Penonton.....	67
Gambar 27 Layout Ruang Serbaguna	67
Gambar 28 Diagram Hubungan Antar Ruang.....	73
Gambar 29 Bubble Diagram	73
Gambar 30 Zonasi dalam Tapak	74

Gambar 31 Alur Sirkulasi Pengguna.....	75
Gambar 32 Ukuran Tapak Terpilih.....	76
Gambar 33 Analisa Konteks Lingkungan Sekitar Tapak.....	77
Gambar 34 Fasilitas Existing Tapak.....	79
Gambar 35 Kontur Tapak.....	80
Gambar 36 Kondisi Jalan di Sekitar Tapak.....	80
Gambar 37 Kondisi Tutupan Vegetasi dalam Tapak.....	81
Gambar 38 Letak Tutupan Vegetasi dalam Tapak.....	81
Gambar 39 Akses Jalan di Sekitar Tapak.....	82
Gambar 40 Fasilitas Taman Ribang Kemambang.....	83
Gambar 41 Analisa Iklim Tapak.....	84
Gambar 42 Tinjauan View dari dalam Tapak.....	85
Gambar 43 Struktur Low Rise Building.....	86
Gambar 44 Struktur Konstruksi Tanah Berkontur.....	88
Gambar 45 Struktur Konstruksi Lerengan.....	88
Gambar 46 Pondasi Footplate.....	89
Gambar 47 Struktur Dinding Penahan.....	90
Gambar 48 Bagan Sistem Upfeed dan Downfeed.....	91
Gambar 49 Bagan Sistem Air Bekas dan Kotor.....	92
Gambar 50 Bagan Sistem Kelistrikan.....	93
Gambar 51 Pencahayaan Alami pada Museum.....	94
Gambar 52 Pencahayaan Langsung.....	95
Gambar 53 Pencahayaan Tidak Langsung.....	96
Gambar 54 Pencahayaan Lampu Sorot.....	97
Gambar 55 AC Cassette.....	98
Gambar 56 Cara Kerja AC Cassette.....	99
Gambar 57 Bagan Proteksi Kebakaran.....	100
Gambar 58 Grid Rencana Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 59 Rencana Tapak.....	105
Gambar 60 Gubahan Massa.....	106
Gambar 61 Fungsi Massa Bangunan.....	106
Gambar 62 Konsep Gubahan Bagian 1.....	108

Gambar 63 Konsep Gubahan 2	108
Gambar 64 Konsep Gubahan Massa	109
Gambar 65 Bagan Storyline Ruang Dalam Pameran	110
Gambar 66 Konsep Ruang Dalam Pameran.....	110
Gambar 67 Konsep Struktur.....	112
Gambar 68 Konsep Utilitas MEP.....	113
Gambar 69 Konsep Utilitas Keamanan.....	114
Gambar 70 Konsep Utilitas Penghawaan dan Pencahayaan	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisa Kegiatan	50
Tabel 2 Kebutuhan Ruang	52
Tabel 3 Kebutuhan Ruang Perabot Pameran Digital	64
Tabel 4 Kebutuhan Ruang Perabot Pameran Digital	65
Tabel 5 Analisis Spasial	68

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ribang Kemambang merupakan Taman Rekreasi di Kabupaten Lahat yang berfungsi sebagai tempat wisata sekaligus hutan lindung. Taman Rekreasi ini cukup populer di kalangan masyarakat Kabupaten Lahat dan juga masyarakat di luar daerah, sebagai tempat berkumpul keluarga, kegiatan perkemahan, dan area *outbond*. Namun, kian hari minat masyarakat semakin turun untuk mengunjungi taman rekreasi ini dikarenakan tempatnya yang tidak terawat dan kurangnya pengembangan aset potensial kawasan wisata tersebut. Oleh sebab itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat terus berupaya meningkatkan potensi wisata di kawasan tersebut. Usaha yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyusun strategi pengembangan wisata terpadu dengan membangun sarana wisata rekreasi, kuliner, dan edukasi dalam satu kawasan wisata. Hal ini diharapkan dapat menarik kembali minat masyarakat untuk menjadikan kawasan Ribang Kemambang sebagai destinasi pilihan wisata. Usaha ini juga diharapkan dapat menyerap banyak sumber daya manusia untuk diberdayakan dan mengembangkan potensi alam yang ada di Kabupaten Lahat serta memberi tambahan pemasukan bagi pendapatan daerah.

Salah satu potensi alam khususnya di Kabupaten Lahat dan umumnya di Propinsi Sumatera Selatan adalah perkebunan kopi. Provinsi Sumatera Selatan mempunyai lahan kopi terluas di Indonesia yaitu 21% dari luas kopi nasional atau mencapai 249.000 hektare. Sedangkan produksi kopi daerah Sumatera Selatan mencapai 26,73% dari produksi kopi nasional. Daerah suplay produksi kopi terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan, berada di kecamatan Kota Agung dan kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat. Luasan area perkebunan kopi di kecamatan tersebut seluas 21,74% dari total luasan provinsi, dengan produktivitas kopi sebanyak 2,2 ton per hektare (Saitama, 2021:12).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak Dinas Perkebunan Kabupaten Lahat, didapatkan beberapa data pendukung mengenai sektor perkebunan kopi di Kabupaten Lahat sebagai berikut. Jenis-jenis kopi yang

berkembang di Kabupaten Lahat ada tiga macam yaitu Robusta, Liberika, dan Arabika. Jenis kopi yang menjadi Kopi Robusta menjadi varian terbanyak yang tersebar di hampir keseluruhan daerah di Kabupaten Lahat yang memiliki perkebunan kopi. Kopi Liberika, atau biasa disebut masyarakat Lahat sebagai *Kopi Tupak* merupakan jenis kopi yang popularitasnya kurang. Hal ini dikarenakan rasa kopinya yang tidak terlalu enak untuk dinikmati, sehingga jenis kopi ini lebih banyak digunakan sebagai batang indukan untuk di stek dengan batang Kopi Robusta. Sedangkan Kopi Arabika merupakan jenis kopi yang paling sedikit jumlahnya karena jenis kopi ini hanya bisa tumbuh di ketinggian di atas 1.400 mdpl. Varian ini hanya tumbuh di Desa Tunggul Bute, Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Selain itu, ada satu tanaman kopi di Kabupaten Lahat yang merupakan varietas dari jenis varian Kopi Robusta yang memiliki potensi besar untuk diulik, yaitu kopi bari (kopi lama) yang oleh masyarakat setempat disebut *Kopi Baghi* atau *Kawe Baghi*.

Merujuk dari sumber yang sama, pihak Dinas Perkebunan Lahat menyebutkan bahwa masyarakat Kabupaten Lahat masih sering bernostalgia dengan cita rasa *Kawe Baghi* yang mulai sulit ditemukan. Varietas *Kopi Baghi* menyimpan sejarah panjang perkopian di daerah Lahat. Bagian penting dari *Kopi Baghi* yang membedakannya dengan jenis kopi lainnya adalah proses penanamannya yang masih mengandalkan bibit biji kopi Robusta tanpa proses penyetekan. Sehingga biji kopi yang dihasilkan dari tanaman *Kopi Baghi* berbeda dengan Kopi Robusta pada umumnya. Biji yang dihasilkan bentuknya lebih kecil dan sangat berisi atau masyarakat Kabupaten Lahat menyebutnya dengan istilah “*berenas*” dan rasanya lebih nikmat. Selain itu, proses pengolahannya masih menggunakan alat-alat tradisional untuk menjaga orisinalitas rasa kopi sampai ke lidah konsumen. Budaya penanaman dan pengolahan *Kopi Baghi* ini merupakan hasil budaya turun-temurun dari masyarakat terdahulu di Kabupaten Lahat.

Potensi kopi di Kabupaten Lahat yang besar seperti tersebut di atas, yaitu adanya varietas *Kopi Baghi* inilah yang menjadi alasan pentingnya membangun Museum Kopi di kawasan wisata Ribang Kemambang. Rencana pembangunan ini sudah masuk ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lahat tahun anggaran 2023. Fungsi utama dari museum ini adalah sebagai media

pelestarian, media edukasi, dan media wisata dengan mengangkat nama *Kopi Baghi* untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Bangunan Museum ini akan menyajikan sejarah dan informasi mengenai *Kopi Baghi* berbentuk video narasi serta menampilkan pula alat-alat pengelolaan seperti *Kinjau, Nihu, Lesung, Alu / Antan, Kuwali, Tungku Kayu* dan lain-lain, hingga menampilkan varian dan varietas kopi. Selain dari pada itu, fungsi utama lainnya ialah sebagai tempat rekreasi guna meningkatkan nilai wisata kawasan Ribang Kemambang dan sebagai pengembangan ekonomi untuk meningkatkan nilai jual kopi di Kabupaten Lahat. Kedua fungsi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk *coffee shop*, pusat oleh-oleh dan pemasaran bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Museum ini juga akan menampilkan varietas kopi unggulan lainnya yang ada di berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan seperti *Kopi Dempo, Kopi Semendo, Kopi Ranau, dan Kopi Selangit*. Hal ini bertujuan untuk menarik lebih banyak pengunjung, bukan saja dari masyarakat Kabupaten Lahat tetapi juga masyarakat di seluruh Provinsi Sumatera Selatan. Namun yang menjadi fokus utama dari isi museum ini tetaplah *Kopi Baghi*.

Berdasarkan kedudukannya, museum ini termasuk ke dalam jenis Museum Lokal. Karena, meskipun skala target museum ini adalah di tingkat provinsi, namun benda koleksi dan sebagian besar objek pengisi fungsi bangunan yang akan ditampilkan tetap berfokus pada hasil budaya lokal Kabupaten Lahat, yaitu *Kopi Baghi*. Sehingga, bentuk arsitektur yang dimunculkan dalam perancangan ini adalah arsitektur lokalitas. Lokalitas merupakan bagian dari tradisi manusia yang mereka ikuti dan sudah berlangsung secara turun temurun dari generasi ke generasi. Jadi Arsitektur Lokalitas adalah bentuk arsitektur yang muncul akibat adaptasi masyarakat terhadap lingkungan alam sekitarnya dan nilai-nilai arsitekturnya diturunkan secara turun temurun. Arsitektur Lokalitas menunjukkan adaptasi dengan alam, adopsi dari alam (mengambil bentuk dari alam) dan akomodasi alam (melengkapi alam). Filosofi tertinggi dari arsitektur lokalitas adalah tidak merusak alam (Antariksa, 2017).

Uraian di atas menjadi alasan pentingnya Museum Kopi di Kabupaten Lahat ini untuk direalisasikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merencanakan dan merancang Museum dan Wisata Kopi di Kabupaten Lahat

melalui pendekatan Arsitektur Lokalitas. Diharapkan perencanaan dan perancangan Museum dan Wisata Kopi ini dapat memperkenalkan *Kopi Baghi* kepada masyarakat dengan baik agar dapat dilestarikan.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun uraian masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat yang dapat menjadi media pengembangan wisata terpadu, media edukasi masyarakat, dan media pelestarian komoditas kopi lokal di Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat yang dapat merespon lingkungan Taman Ribang Kemambang melalui Arsitektur Lokalitas?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat yang dapat media pengembangan wisata terpadu, media edukasi masyarakat, dan media pelestarian komoditas kopi lokal di Kabupaten Lahat.
2. Menghasilkan rancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat yang dapat merespon lingkungan Taman Ribang Kemambang dengan menunjukkan Arsitektur Lokalitas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang ada dalam perancangan ini adalah:

1. Perancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat dibuat dengan pendekatan arsitektur lokalitas untuk mendapatkan kesan yang khas pada museum kopi yang dapat merepresentasikan fungsinya.
2. Perancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat dibuat dengan batasan fungsi bangunan museum sebagaimana mestinya untuk media perlindungan, pengembangan, pemanfaatan koleksi, dan komunikasi terhadap masyarakat.

3. Perancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat dibuat untuk menyediakan fasilitas edukasi, pameran, dan atraksi untuk memenuhi fungsinya sebagai museum.
4. Perancangan Museum dan Wisata Kopi Lahat ditargetkan untuk pengunjung pada skala Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, S. (2017): *Memaknai Lokalitas dalam Arsitektur Lingkungan Binaan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Data Jenis-Jenis Museum, diperoleh melalui situs internet:
<https://sektiadi.staff.ugm.ac.id/2014/10/jenis-museum/> . Diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Data Produksi Kopi Lahat, diperoleh melalui situs internet:
<https://implementingnetwork.penabulufoundation.org/produksi-kopi-di-kabupaten-lahat/> . diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Definisi Museum, diperoleh melalui situs internet:
<https://museum.kemdikbud.go.id/artikel/museum> . Diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Depdiknas. (2000): *Kecil tapi Indah: Pedoman Pendirian Museum*. Jakarta: Depdiknas.
- Ernst Neufert, a. P. (2000): *Architects' Data*. Blackwell Science.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2017): *Peluang Usaha IKM Kopi*. Jakarta.
- Panero, J. & Zelnik, M. (1979): *Human Dimension and Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 Tentang Museum, diperoleh melalui situs internet: <https://museum.kemdikbud.go.id/artikel/museum>. Diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Pernyataan Tentang Kopi Lahat, diperoleh melalui situs internet:
<https://palembang.tribunnews.com/2016/11/17/sayangkan-kopi-lahat-tak-punya-brand> . Diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Rangkuman Materi Webinar Mengenai Berceita Sejarah di Museum, diperoleh melalui situs internet: <https://sektiadi.staff.ugm.ac.id/2021/09/cerita-sejarah-di-museum/>. Diakses pada tanggal 20 November 2022.
- Referensi Mengenai Pondasi Rumah Panggung, diperoleh melalui situs internet:
<https://student-activity.binus.ac.id/himtes/2021/08/18/mau-bangun-rumah-yuk-membuat-pondasi-rumah-panggung/>. Diakses pada tanggal 20 November 2022.
- Saitama, A., dkk. (2021): *Buletin Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan*. Malang: UB Press.
- Sutaarga, M.A. (1997): *Pedoman Penyelenggaraan dan Pedoman Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yudhantama, A.A. (2016): *LTP Kompleks Gereja Katholik Paroki Mijen Tema Desain: Arsitektur Lokalitas*. Semarang: Unika Soegijapranata.